

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH
MUALLIMIN YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Muhammad Noor Faizin

NIM 20602244023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH
MUALLIMIN YOGYAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi

**MUHAMMAD NOOR FAIZIN
NIM 20602244023**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:.....

Koordinator Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

Dosen Pembimbing,



Drs. Herwin, M.Pd.
NIP 196502021993121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Noor Faizin
NIM : 20602244023
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Kartasura Dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Muhammad Noor Faizin
NIM 20602244023

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH
MUALLIMIN YOGYAKARTA

Tugas Akhir Skripsi

MUHAMMAD NOOR FAIZIN
NIM 20602244023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23-1-2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd Ketua Tim Penguji		26/1-2024
Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd Sekretaris Tim Penguji		26/1-2024
Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S Penguji Utama		26/1-2024

Yogyakarta, 26-1-2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO

“Kita lahir dan memijakkan kaki di bumi, tapi masalah mimpi, itu harus ada di langit.”
-Marc Anthony Klok.

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.
-Q.S Al-Imron: 173.

Bila esok nanti kau sudah lebih baik jangan lupakan masa-masa sulitmu, ceritakan kembali pada dunia caraku mengubah keluh jadi senyuman
-Andmesh.

“Apa yang sudah tertakar tak mungkin tertukar”
-Muhammad Noor Faizin.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan segala nikmat dan kebaikan. Tugas akhir ini adalah bagian dari tanggung jawab yang harus saya selesaikan tepat waktu.
2. Untuk kedua orang tua saya, Ayah Letkol Inf (Purn) Drs. Suhartono dan Ibu Sri Mulyani, S.E serta Adik Muhammad Noor Fauzan yang selalu memberi nasihat, motivasi, dukungan serta doa yang mengiringi setiap langkah saya. Sehingga karya tulis ini saya persembahkan kepada orang tua dan adik saya yang saya cintai dan sayangi.
3. Pembimbing skripsi saya Drs. Herwin, M.Pd. yang telah membimbing saya dengan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Para pelatih Bapak Edi dan Mas Abi sebagai pelatih yang telah membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
5. Adek-adek responden dari SMP Negeri 1 Kartasura maupun Madrasah Muallimin Yogyakarta.
6. Untuk sahabat-sahabat saya Diva Wahyu Putra Utomo, Michael Fortuna Putra, Triono Aji, Muhammad Bima Akasy, Afnan Wijayanto, Muhammad Iksan Adi Praja yang siap sedia memberikan bantuan, semangat, dukungan dan perjuangan yang kita lewati bersama sampai detik ini.

7. Teman-teman PKO A 2020 yang telah membantu dan memberikan semangat.
8. Dan untuk diri saya sendiri yang selalu semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Kartasura Dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Pihak sekolah, pelatih, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda saya Letkol Inf (Purn) Drs. Suhartono serta Ibunda Sri Mulyani, S.E. dan Adik Muhammad Noor Fauzan atas doa, bantuan, nasihat baik yang berupa material maupun nonmaterial dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman teman PKO A angkatan 2020 selama saya kuliah dan semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 November 2024
Penulis,



Muhammad Noor Faizin
NIM 20602244023

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH
MUALLIMIN YOGYAKARTA**

Oleh:
Muhammad Noor Faizin
NIM 20602244023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk (kuisisioner). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kartasura berjumlah 30 orang dan 20 orang dari Madrasah Muallimin Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* atau melibatkan seluruh sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (7 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,33% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik), sedangkan peserta didik Madrasah Muallimin Yogyakarta mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik). Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Futsal, Kepercayaan Diri

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences in students' self-confidence in participating in extracurricular futsal activities at SMP Negeri 1 Kartasura and Madrasah Muallimin Yogyakarta.

This research is quantitative descriptive research. The data collection technique used in this research uses instruments in the form of (questionnaires). The population in this study were students who participated in extracurricular futsal activities at SMP Negeri 1 Kartasura totalling 30 people and 20 people from Madrasah Muallimin Yogyakarta. The sampling technique in this study was total sampling or involved the entire sample. The data analysis technique in this study used descriptive percentage data analysis techniques.

The results showed that students of SMP Negeri 1 Kartasura in participating in extracurricular futsal who had a level of self-confidence in the "very low" category of 3.33% (1 student), "low" by 40.00% (12 students), "sufficient" by 23.33% (7 students), "high" by 23.33% (7 students), and "very high" by 10, 00% (3 students), while Madrasah Muallimin Yogyakarta students have a level of self-confidence in the "very low" category of 5.00% (1 student), "low" by 30.00% (6 students), "sufficient" by 30.00% (6 students), "high" by 30.00% (6 students), and "very high" by 5.00% (1 student). Thus it can be seen that there is a significant difference between the level of self-confidence of students of SMP Negeri 1 Kartasura and Madrasah Muallimin Yogyakarta in participating in extracurricular futsal.

Keyword: extracurricular, futsal, sefl confidence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
a. Secara Teoritis	11
b. Secara Praktik.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Hakikat Ekstrakurikuler	13
a. Pengertian Ekstrakurikuler	13
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	15
c. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	16
d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	17
2. Hakikat Futsal	18
a. Pengertian Futsal	18

b.	Sarana dan Prasarana Futsal	19
c.	Teknik Dasar Futsal.....	22
3.	Hakikat Percaya Diri	27
a.	Pengertian Kepercayaan Diri.....	27
b.	Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	31
c.	Aspek - Aspek kepercayaan diri.....	34
d.	Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri.....	35
e.	Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri	36
B.	Penelitian yang Relevan.....	37
C.	Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
A.	Desain Penelitian.....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
D.	Definisi Operasional Variabel.....	42
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Hasil Uji T.....	70
C.	Pembahasan.....	72
D.	Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
A.	Kesimpulan	76
B.	Implikasi.....	77
C.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal	20
Gambar 2. Bola Futsal.....	21
Gambar 3. Gawang Futsal.....	21
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura	52
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta ..	54
Gambar 6. Diagram Batang Aspek Optimis SMP 1 Kartasura	56
Gambar 7. Diagram Batang Aspek Optimis Madrasah Muallimin Yogyakarta ...	57
Gambar 8. Diagram Batang Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura.....	59
Gambar 9. Diagram Batang Aspek Obyektif Madrasah Muallimin	62
Gambar 10. Diagram Batang Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura.	
Gambar 11. Diagram Batang Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin ..	66
Gambar 12. Diagram Batang Aspek Rasional dan realistis SMP Negeri 1 Kartasura	68
Gambar 13. Diagram Batang Aspek Rasional dan realistis Madrasah Muallimin	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Subjek Penelitian di SMP N 1 Kartasura	41
Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian di Madrasah Muallimin Yogyakarta.....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kepercayaan Diri.....	44
Tabel 4. Skor Pertanyaan	45
Tabel 5. Hasil Tes Validitas	46
Tabel 6. Reliabilitas Instrumen Angket	48
Tabel 7. Norma Penilaian.....	49
Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura	52
Tabel 10. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta ..	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta ..	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspek Optimis Madrassah Muallimin.....	57
Tabel 13. Deskriptif Statistik Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura	59
Tabel 15. Deskriptif Statistik Aspek Obyektif Madrasah Muallimin Yogyakarta	61
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Aspek Obyektif Madrassah Muallimin	61
Tabel 17. Deskriptif Statistik Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura	63
Tabel 19. Deskriptif Statistik Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin .	65
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin	65
Tabel 21. Deskriptif Statistik Aspek Rasional dan realistis SMP Negeri 1 Kartasura	67
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Aspek Rasional dan realistis SMP Negeri 1 Kartasura	67
Tabel 23. Deskriptif Statistik Aspek Rasional dan realistis Madrasah Muallimin	69
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Aspek Rasional dan realistis Madrasah Muallimin	69
Tabel 25. Hasil Uji T.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	82
Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS	83
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 1 Kartasura	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di Madrasah Muallimin Yogyakarta	87
Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validasi	88
Lampiran 6. Surat Pernyataan telah melakukan penelitian.....	89
Lampiran 7. Contoh Uji Coba Angket Penelitian	90
Lampiran 8. Uji Validitas.....	93
Lampiran 9. Data Reliabilitas	95
Lampiran 10. Contoh Jawaban Isian Angket	96
Lampiran 11. Deskriptif Statistik SMP Negeri 1 Kartasura	99
Lampiran 12. Deskriptif Statistik Madrasah Muallimin Yogyakarta.....	102
Lampiran 13. Uji T.....	104
Lampiran 14. Hasil Penelitian SMP Negeri 1 Kartasura	106
Lampiran 15. Hasil Penelitian Madrasah Muallimin Yogyakarta	107
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dibangun, salah satunya dengan menggunakan metode pendidikan. Menurut Mahardika (2010:1) menuturkan bahwa pendidikan atau *education* adalah salah satu metode transfer falsafah (*philosophy*) dan nilai-nilai (*values*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) sebagai komponen paling penting dari investasi sumber daya manusia (*human capital investment*), menurut Rukiyati, dkk. (2008: 222-223) pendidikan adalah faktor yang paling dasar dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan secara sadar, tersusun serta terencana dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan manusia seutuhnya agar supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan merupakan alat untuk merubah cara berpikir tradisonal ke cara pikir yang modern. Pendidikan yang ada disekolah merupakan suatu media atau suatu wadah utama dalam runtutan proses mendidik serta membentuk seorang individu yang dan berkualitas. Selain pendidikan yang didapatkan sebelumnya di lingkungan keluarga. Hurlock dalam Mahardika (2010:1) menerangkan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang melaksanakan program pendidikan melalui proses pembimbingan, pembinaan, pengajaran dan pelatihan yang akan mengarahkan dan membangun perkembangan fisik, mental spiritual dan kecerdasan peserta didik.

Pengembangan potensi siswa dapat dilaksanakan dengan melalui sebuah pembelajaran. Inti dari proses pendidikan dalam suatu instansi pendidikan adalah pembelajaran. Kualitas dari pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dilihat dari berbagai pendapat dan juga sudut pandang yang ada. Pada tingkatan kecil, pencapaian sebuah mutu dari pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Contohnya dengan melalui penerapan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa dan fasilitas yang didapat untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. Sedangkan pada tingkatan besar, dengan melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh terhadap pembentukan tenaga pendidik yang berkualitas dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan intelektual, sikap dan moral dari setiap individu siswa. selain itu adapun kegiatan tambahan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bakat individu siswa, kegiatan tambahan yang di selenggarakan oleh sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas individu siswa.

Melalui lembaga pendidikan formal seperti disekolah para siswa didik, dibimbing dan diarahkan agar kemampuan serta potensi yang ada dalam dirinya meningkat dan memiliki kualitas diri yang lebih baik. Dalam kurikulum pendidikan nasional terdiri dari tiga program yaitu, intrakurikuler, ekstrakurikuler, ko kurikuler. Pelaksanaan kurikulum dapat dilakukan bersama dengan kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler merupakan salah satu program tambahan dari program intrakurikuler yang bersifat informal. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan diadakan di luar dari jam pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan ko kurikuler, sesuai dengan arahan dan pengawasan dari satuan pendidikan pada

Permendikbud RI No. 62 Pasal 1, 2014 yang menjelaskan tentang proses pendidikan di sekolah. Prihatin (2011: 164) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran biasa dan ketika libur sekolah yang dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang memiliki tujuan untuk memperluas wawasan siswa, mengetahui tentang kaitannya dengan berbagai mata pelajaran dan juga untuk menyalurkan minat serta bakat para siswa. Sedangkan menurut Yudha M.S berpendapat bahwa ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa yang bertujuan supaya siswa lebih mudah dalam memperdalam dan menghayati apa yang didapatkan di kegiatan intrakurikuler.

SMP N 1 Kartasura merupakan sekolah yang dikepalai oleh Ibu Viveri Wuryandari, S.Pd. Sekolah Menengah Pertama yang letaknya berada di Jalan Adi Sumarmo No. 37, Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan sekolah yang telah terakreditasi A dan sudah menerapkan kurikulum merdeka. SMP N 1 Kartasura merupakan salah satu institusi pendidikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bagi para peserta didiknya, pengembangan minat dan bakat siswa bukan hanya di bidang akademik namun juga dalam bidang non akademik. Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dan bertujuan untuk menampung serta membina potensi siswa-siswi SMP N 1 Kartasura. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib untuk kelas VII tersebut adalah pramuka sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan ada Futsal, Basket, Renang, Pencak Silat, Palang

Merah Remaja (PMR), Baca Tulis Al-quran (BTA). Sementara itu, Madrasah Muallimin Yogyakarta juga merupakan salah satu institusi pendidikan yang letaknya berada di Jl. Letjen S.Parman No.68, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Muallimin ini juga merupakan sekolah yang menyanggah gelar akreditasi A. Sekolah ini juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bagi para peserta didiknya. Sama halnya dengan sekolah pada umumnya, Madrasah Muallimin juga menerapkan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib di sekolah ini adalah Kepanduan Hizbul Wathan yang hampir sama dengan kegiatan Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan di sekolah ini meliputi, PMR, Robotika, Musik, Bola Basket, Bola Voli, Sepak Takraw, Bulutangkis, Tenis Meja, Panahan, Tapak Suci, Atletik, Sepak bola dan Futsal.

Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu dari beberapa ekstrakurikuler pilihan yang diadakan di SMP N 1 Kartasura dan di Madrasah Muallimin Yogyakarta yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam memainkan bola. Tidak dipungkiri perkembangan olahraga futsal saat ini begitu pesat yang berakibat pada penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini diikuti oleh siswa kelas VII, VII, dan juga beberapa siswa kelas IX. Pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kartasura ini dilatih oleh Bapak Edi dan tetap dalam pembinaan Ibu Tri Murtini sebagai guru olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kartasura melakukan latihan rutin pada hari senin untuk kelas VII dan rabu untuk kelas VIII dan kelas IX, jadwal latihannya dibedakan karena jumlah siswa yang berminat untuk

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal ini termasuk banyak, sehingga tidak memungkinkan apabila harus digabung dalam satu hari. Latihan ini dilaksanakan setelah pulang sekolah mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sementara itu pada kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di Madrasah Muallimin Yogyakarta ini dilatih oleh Coach Abi dan Coach Faqih yang melaksanakan latihan rutin pada hari senin, rabu, kamis dan hari jumat pada pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.30 WIB. Namun dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura ini para peserta belum terlalu mengenal lebih jauh dengan olahraga futsal, baik dari segi teknik, taktik dan peraturan. Berbeda dengan para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin, para peserta sudah mengenal lebih jauh dengan olahraga futsal, baik dari segi teknik, taktik, dan peraturan.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang dapat dibilang mirip dengan sepak bola. Namun bedanya futsal adalah cabang olahraga permainan yang masing-masing dimainkan dua tim dan pemainnya berjumlah lima orang, setiap tim juga terdiri dari beberapa pemain cadangan. Tujuannya adalah untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki dan anggota tubuh selain tangan kecuali seorang kiper atau penjaga gawang. Menurut Ardianto (2006) “futsal adalah olahraga permainan sepak bola, dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri atas lima orang”. Futsal Dikembangkan sebagai alternatif sepak bola karena lebih efektif menggunakan lahan bekas dan ukuran area lapangan yang sedikit lebih kecil. Dalam Bahasa Spanyol *Futbol* (sepak bola)

Sala (ruangan) maka artinya futsal adalah sepak bola didalam ruangan. Bola futsal sendiri biasanya terbuat dari bahan kulit dan karet. Sedi Awal mula terciptanya cabang olahraga futsal di daerah *Montevideo*, Uruguay pada tahun 1930 oleh seseorang yang bernama Juan Carlos Ceriani. Cara bermain futsal yang tergolong unik mendapatkan perhatian khusus di seluruh Amerika Selatan, terutama di negara Brasil. Futsal bagi negara Brasil adalah satu olahraga yang menjadi kiblat dunia, tak sedikit pemain hebat yang lahir dari negara tersebut, salah satu contohnya adalah Falcao. Kemahirannya dalam bermain futsal tidak lagi diragukan, karakternya yang cenderung percaya diri ketika membawa bola dan melewati lawan. Untuk cabang olahraga futsal ini mulai masuk Indonesia awal 2000-an atau pertengahan 2000-an saja Peringkat PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) 2004 (Sahda Halim, 2009:5). Futsal dengan pesat mendapatkan tempat di hati masyarakat sekaligus penggemar olahraga mulai dari lingkungan sekolah, kampus hingga perusahaan. Tak jarang juga beberapa instansi mengadakan kegiatan turnamen futsal di lingkungannya baik terbuka maupun tertutup. Futsal merupakan permainan yang memerlukan kecerdasan serta kecepatan dalam mengambil keputusan yang membuat setiap pemain membutuhkan mental yang bagus ketika bermain. Bermain futsal mental memiliki peran yang sangat penting terutama rasa percaya diri.

Kepercayaan diri adalah penghargaan akan kemampuan, potensi, bakat, kekuatan, prestasi yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata yang menghasilkan karya-karya tertentu sesuai dengan profesinya dan memberi manfaat dalam upaya membentuk kemandirian dan aktualisasi diri (Surna dalam

Afrina, 2013). Rasa percaya diri merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan setiap kepribadian manusia karena rasa percaya diri adalah sebuah penentu seseorang dalam bersikap dan bertingkah laku. Menurut Loekmono (dalam Sari, 2008) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri juga didefinisikan sebagai perasaan nyaman tentang diri sendiri dan penilaian orang lain terhadap diri sendiri. Dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan ekstrakurikuler kepercayaan diri sangat penting karena rasa percaya diri dapat memupuk seseorang menjadi lebih bersemangat serta dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik. Ekstrakurikuler secara positif juga dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas. Seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi akan lebih sanggup memaksimalkan potensi dirinya serta dapat lebih mudah menyesuaikan diri di dalam lingkungannya. Seseorang tersebut juga cenderung akan merasa lebih optimis dalam menghadapi suatu permasalahan dan juga selalu berpikir positif. Karena pada dasarnya, kepercayaan diri meningkat yang disebabkan oleh suatu interaksi sosial dan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya, konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan, kelainan fisik, kondisi ekonomi, dan status sosial, kecerdasan, pendidikan keluarga. Dibalik itu semua setiap orang memiliki tingkat rasa percaya diri yang berbeda sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing yang terjadi di masa lalu.

Masa remaja merupakan salah satu masa yang pasti dilewati oleh setiap perkembangan individu. Santrock menjelaskan bahwa ketika individu melalui masa remaja, proses transisi perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan pada setiap individu, seperti perubahan fisik, biologis, sosio-emosional dan kognitif. Usia anak SMP tergolong ke dalam masa remaja, masa remaja terhitung sejak usia anak menginjak 12-17 tahun. Hurlock juga menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa perkembangan dimana periode dalam perkembangan individu merupakan masa mencapai tingkat kematangan mental, emosional, sosial, dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menjelang masa dewasa.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura pada 12 Januari 2023, melalui wawancara dengan pelatih diperoleh informasi bahwa kebanyakan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini relatif kurang. Hal ini ditunjukkan dengan (1) sosialisasi dan komunikasi antar siswa masih kurang (2) ragu-ragu dalam menjalankan materi latihan yang diberikan oleh pelatih (3) terlalu lama dalam mengambil keputusan (4) cenderung egois dalam sesi *game* (5) kurangnya motivasi pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta hari senin 17 Juli 2023, diperoleh informasi bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa temuan (1) Sosialisasi dan komunikasi antar peserta terjalin dengan baik (2) Berani dan cepat dalam mengambil keputusan (3)

Lingkungan sekitar mendukung (4) Lebih mudah mengerti dengan materi yang diberikan oleh pelatih. Beberapa temuan diatas akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dasar peneliti mengambil topik ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan dari sisi sosialisasi dan komunikasi antar peserta dari kedua lokasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Sebagian besar peserta di Madrasah Muallimin lebih mudah mengerti dengan materi yang diberikan oleh pelatih.
3. Pada sesi *game* beberapa peserta didik di SMP N 1 Kartasura cenderung kurang percaya dan enggan untuk kerjasama dengan rekannya.
4. Belum diketahui perbandingan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Melihat permasalahan ini sangatlah luas dan agar penelitian ini lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian

ini difokuskan pada “Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu

1. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura?
2. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat juga digunakan sebagai bahan kajian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui hubungan ekstrakurikuler futsal terhadap peningkatan kepercayaan diri. Penelitian ini sebagai referensi penelitian yang relevan.

b. Secara Praktik

- a. Bagi peneliti. Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam penerapan teori yang pernah diterima selama berkuliah serta mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan permasalahan.
- b. Bagi guru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menggali kepercayaan diri siswa dalam rangka meningkatkan kinerja.

- c. Bagi kepala sekolah. Sebagai masukan untuk lebih memfasilitasi potensi siswa dan meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal.
- d. Bagi orang tua. sebagai acuan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya dapat membuat anak mengembangkan potensi pada dirinya masing-masing.
- e. Bagi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat bakat serta motivasi diri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut kamus bahasa Indonesia *Ekstra* berarti tambahan di luar yang resmi, sedangkan *Kurikuler* berkaitan dengan kurikulum. Jadi yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan rangkaian atau bagian dari suatu mata pelajaran dan mata kuliah yang ada pada di beberapa jenjang pendidikan yang bukan merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang ditetapkan dalam mata kuliah tersebut.

Pada dasarnya, ekstrakurikuler ada dua jenis, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan harus diikuti oleh seluruh siswa, ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dapat diselenggarakan dan diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih di sekolah dan para peserta didik menikmatinya. Hal itu tergantung dari potensi, minat dan spesialisasi peserta didik itu sendiri. Ekstrakurikuler memiliki beberapa pengertian, Wibowo (2015:2) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nurcahyo (2013), kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan

pendidikan di luar mata pelajaran akademik dan layanan bimbingan melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dan kompeten, untuk membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan pengembangan minat. Ada otoritas di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kesempatan bagi para siswa untuk mewujudkan motivasi diri dan mengembangkan bakat yang ada sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah untuk menyalurkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa serta kegiatan yang dapat mengurangi waktu agar anak tidak melakukan kegiatan yang negatif.

Sesuai dengan Permendikbud No. 62 tahun 2014 yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang diikuti oleh para peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler. Menurut uraian dari peraturan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Lebih lanjut menurut Ardiansyah (2016) bahwa ekstrakurikuler adalah suatu wadah untuk menyalurkan minat dan mengembangkan bakat dan juga dapat sebagai penyampaian sebuah nilai-nilai norma pada siswa dalam satu atau beberapa kegiatan tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar ketentuan kurikulum yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan guna

meningkatkan bakat dan membentuk karakter. Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penguatan pendidikan karakter, diharapkan masalah menurunnya moral bangsa dapat diatasi (Santosa, 2014: 27). Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu pelengkap kegiatan intrakurikuler yang bertujuan menyalurkan bakat sebagai pendorong perkembangan kualitas diri siswa dalam mencapai taraf yang maksimum.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Selain itu, melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain serta menemukan dan

mengembangkan potensi dalam diri pada setiap individu (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang hakikatnya menjelaskan apa yang ingin dicapai sekedar untuk kepentingan siswa, baik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dan menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui beberapa kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Novan Ardy Wiyani (2013: 108) yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik dan merupakan bagian dari proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan warga negara muda agar memiliki sifat kedewasaan sebagai bekal hidup nantinya.

c. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, menurut Direktorat Sekolah Dasar, kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua jenis, ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Selanjutnya ekstrakurikuler pilihan, adalah kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagai

penyelenggara dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya sendiri. Berikut jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) *Krida*, mencakup kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) *Karya Ilmiah*, antara lain meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, yang meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Prinsip adalah pedoman dalam berperilaku yang mempunyai nilai tertentu. Setiap kegiatan pasti mempunyai prinsip atau dasar konsep terlebih dahulu. Menurut Zakki Mubarak (2016: 14) ada beberapa prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- 1) *Personalisasi*, yaitu prinsip mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing siswa.
- 2) *Pilihan*, yaitu prinsip keikutsertaan sukarela dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan siswa.
- 3) *Partisipasi aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut siswa untuk berpartisipasi secara penuh.

- 4) *Menyenangkan*, yaitu prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan disenangi siswa.
- 5) *Etos Kerja*, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang mempersiapkan siswa untuk aktif bekerja dan sukses.
- 6) *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Hakikat Futsal

a. Pengertian Futsal

Menurut Ardianto (2006) “futsal adalah olahraga permainan sepak bola, dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar , masing-masing tim terdiri atas lima orang”. menurut Sahda Halim (2009:6) menjelaskan bahwa olahraga futsal adalah sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh sepuluh orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola.

Olahraga futsal adalah permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan dan dimainkan oleh lima pemain setiap timnya. Futsal berbeda dengan sepak bola konvensional yang jumlah pemainnya sebelas orang tiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bola pun lebih kecil dibandingkan dengan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput (Justinus Lhaksana, 2011:5). Dalam futsal hampir sama dengan sepak bola lapangan

besar, akan tetapi ada beberapa penyesuaian bila dilihat dari segi ukuran lapangan permainan, jumlah pemain, ukuran bola, waktu jeda, lama permainan (Benny Badaru, 2017:2)

Lebih lanjut penjelasan pengertian futsal menurut Asep Sumpena (2017:3) “Futsal merupakan permainan beregu yang di dalamnya membutuhkan skill ataupun teknik individu yang masing-masing terdiri dari lima orang dan bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan manipulasi bola dan kaki. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill atau teknik dasar yang baik (Rachmat Hidayat dan Heri Riswanto: 2021)

Dengan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cabang olahraga futsal adalah sebuah permainan tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam lapangan *indoor* maupun *outdoor* dan ukurannya yang berbeda dengan lapangan sepak bola. Permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki serta kemenangan sebuah tim ditentukan pada jumlah memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

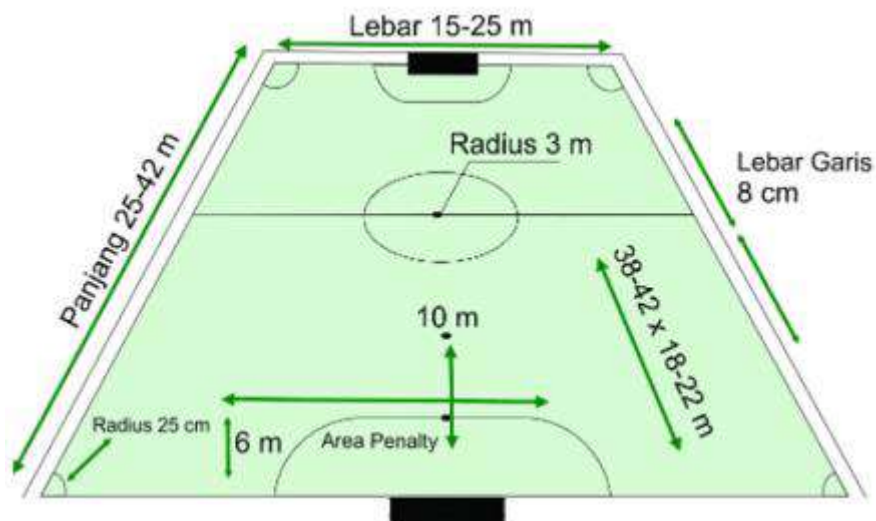
b. Sarana dan Prasarana Futsal

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang terselenggaranya suatu proses atau usaha (Soepariono, 2000). Untuk menggapai tujuan sukses, sarana dan prasarana amat berpengaruh dalam hal ini. Hal tersebut akan dapat

menunjang keberhasilan apabila sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik dan memenuhi standar kualitas yang ada. Berikut sarana dan prasarana futsal yang ada:

1) Lapangan

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal



Keterangan gambar:

1. Ukuran: panjang lapangan 25-42 meter dengan lebar 15-25 meter.
2. Garis samping : garis selebar 8 cm, yaitu setengah garis pada kedua sisinya, dengan garis gawang pada kedua ujungnya.
3. Diameter lingkaran tengah 6 meter.
4. Area penalti berbentuk busur dan panjang 6 meter.
5. Garis penalti berjarak 6 meter dari titik tengah garis gawang.
6. Garis penalti kedua berjarak 12 meter dari titik tengah garis gawang

2) Bola

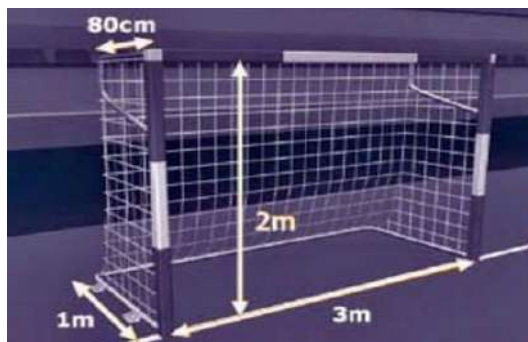
Gambar 2. Bola Futsal



Keterangan:

1. Ukuran: nomer 4
 2. Keliling: 62 - 64 cm
 3. Berat: 390 – 430 gram
 4. Lambungan: 55 – 65 cm pada pantulan pertama
 5. Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (tidak berbahaya)
- ## 3) Gawang Futsal

Gambar 3. Gawang Futsal



Keterangan:

1. Jarak antara tiang 1 dan tiang 2 berukuran 3 meter.
2. Jarak antara tiang gawang bagian atas dan lantai berukuran 2 meter.
3. Setiap tiang gawang berukuran 8 cm.
4. Kedalaman gawang bagian atas berukuran 80 cm.
5. Kedalaman gawang bagian bawah berukuran 100 cm.

c. Teknik Dasar Futsal

Teknik fundamental adalah hal-hal dasar atau mendasar untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam bermain futsal, teknik dasar sangat penting bagi pemain karena mempengaruhi permainan, meskipun dalam permainan itu terjadi sesuai dengan situasi. Menurut Justinus Lhaksana (2012: 29), penguasaan teknik dasar futsal sangat diperlukan. Berikut beberapa teknik dasar bermain futsal yang harus kita ketahui:

1. Teknik dasar mengumpan bola (*Passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) *passing* adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain.

Tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a) Jarak pendek (*short pass*) jarak idealnya antara 0 meter sampai dengan 4 meter.

b) Jarak menengah (*medium pass*) jaraknya antara 4 meter sampai dengan 10 meter.

c) Jarak jauh (*long pass*) jaraknya antara 10 meter atau lebih.

Keberhasilan mengumpan (*passing*) ditentukan oleh kualitasnya sendiri, tiga hal dalam kualitas mengumpan dalam futsal:

- a) Keras
- b) Akurat
- c) Mendatar

Passing dalam futsal dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) *Passing* menggunakan kaki bagian dalam

Keterangan:

- a) Posisikan kaki tumpuan di samping bola
- b) Pandangan mengarah ke bola
- c) Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan
- d) Ayun kaki dari arah belakang menuju ke depan
- e) Angkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan
- f) Kunci dan kuatkan tumit untuk keseimbangan
- g) Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ke tengah bola dan tekan kebawah agar bola tidak melambung
- h) Di akhiri dengan gerakan lanjutan (*follow thought*)

2) *Passing* menggunakan kaki bagian luar

Keterangan:

- a) Posisikan kaki tumpuan di samping bola
- b) Pandangan mengarah ke bola
- c) Gunakan kaki bagian luar untuk mengumpan
- d) Ayun kaki dari arah belakang menuju depan
- e) Angkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan
- f) Kunci serta kuatkan tumit untuk menjaga keseimbangan
- g) Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian luar dari atas diarahkan ke tengah bola dan tekan kebawah agar bola tidak melambung
- h) Di akhiri dengan gerakan tambahan (*follow thought*)

2. Teknik Dasar Menerima Bola (*Receiving*)

Teknik dasar menerima bola merupakan bagian terpenting dalam futsal. Jika Anda tidak menerima bola dengan baik, kita tidak bisa berbicara tentang mengoper dan menggiring bola. Ini penting dalam sepak bola, tetapi sangat penting dalam futsal, di mana permainan dimainkan sangat cepat dan lapangannya sangat terbatas. Teknik menerima bola menggunakan telapak kaki, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, tergantung situasi dan kondisi bola yang datang ke arah kita.

Futsal menuntut semua pemainnya untuk menerima dan mengontrol bola dengan benar karena situasi dan kondisinya lebih kompleks dari sepak bola.

Yang harus dilakukan untuk menangkap bola adalah:

- a) Tetap awasi, bola datang
- b) Angkat tangan ke samping dan jaga keseimbangan saat memegang bola.

- c) Keseimbangan pada titik tumpu
- d) Menyentuh atau memegang dengan telapak kaki

3. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik dasar *dribbling* adalah skill penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* adalah kemampuan setiap pemain dalam mengontrol bola untuk menciptakan peluang dan gol sebelum menyerahkannya kepada teman-temannya. Menurut Mikanda Rahmani (2014:158), *dribbling* adalah teknik menggiring bola agar bola tidak diambil oleh lawan dan tepat pada posisi sasaran, bagian kaki yang digunakan adalah paha bagian dalam atau punggung kaki, bagian kaki kaki kiri dan kanan.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 33) Yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *dribbling* yaitu:

- a) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan
- b) Jaga keseimbangan tubuh pada saat melakukan teknik *dribbling*
- c) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola
- d) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

4. Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Shooting adalah bagian penting dari teknik dalam futsal karena ini merupakan keterampilan yang harus dikuasai setiap pemain. Pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang dan selanjutnya meningkatkan akurasi tembakan gawang dari berbagai posisi di lapangan.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 34-35) shooting merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan sebuah gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan suatu pertandingan. Yang perlu diperhatikan ketika melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki yaitu:

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke arah gawang.
- b) Gunakan punggung kaki untuk melakukan gerakan *shooting*.
- c) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- d) Kunci dan kuatkan bagian tumit agar sentuhan dengan bola lebih kuat

5. Teknik Dasar Menyundul Bola (*heading*)

Dalam futsal tidak hanya mengandalkan kedua kaki saja, pemain juga harus menggunakan kepala untuk memainkan bola, dan dalam futsal kepala dapat digunakan untuk memainkan bola. Menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014: 61) heading adalah cara untuk menguasai bola, mengumpan kepada rekan se tim dan untuk mencetak gol menggunakan kepala.

Menurut Andri Irawan (2009: 36) pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepak bola konvensional. Dalam pelaksanaannya, teknik menyundul bola perlu memperhatikan hal sebagai berikut:

- a) Lihat datangnya bola
- b) Melengkungkan tubuh
- c) Jaga keseimbangan dengan melebarkan tangan
- d) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- e) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat ke arah yang kita tuju.

3. Hakikat Percaya Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri (*self confidence*) memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam hidup. Seseorang mungkin kehilangan peluang yang layak untuk diciptakan. Kurangnya kepercayaan diri adalah salah satu hambatan terbesar untuk bertindak. Orang yang tidak percaya diri bukan hanya tidak berani melakukannya, bahkan tidak melakukannya sama sekali. Menurut Calf Rogers (dalam Corey,2003), sebelum mengetahui arti dari percaya diri, kita mengawali istilah *self* yang di dalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan suatu keseluruhan psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri. *Self* yaitu, faktor dasar pembentuk kepribadian dan penentu perilaku diri, meliputi semua keyakinan, sikap, perasaan, dan cita-cita yang disadari atau tidak disadari oleh individu.

Selanjutnya untuk memahami pengertian kepercayaan diri berikut dikemukakan beberapa pengertian kepercayaan diri diantaranya, menurut

Ghufron dan Risnawita (2010: 5) “kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab”.

Jelas dari uraian ini bahwa seseorang perlu memiliki rasa percaya diri yang kuat dan memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kepercayaan diri tidak hanya menunjukkan kesuksesan, tetapi juga mengarah pada kemandirian, kemampuan untuk membedakan antara hal-hal yang baik untuk seseorang dan hal-hal yang tidak baik. Dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan ekstrakurikuler kepercayaan diri sangat penting karena rasa percaya diri dapat memupuk seseorang menjadi lebih bersemangat serta dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik. Ekstrakurikuler secara positif juga dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas. Seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi akan lebih sanggup memaksimalkan potensi dirinya serta dapat lebih mudah menyesuaikan diri di dalam lingkungannya. Seseorang tersebut juga cenderung akan merasa lebih optimis dalam menghadapi suatu permasalahan dan juga selalu berpikir positif.

Percaya diri atau *self confidence* ini berarti memercayai kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keyakinan adalah kondisi mental atau psikologis yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk

melakukan sesuatu atau mengambil tindakan dengan percaya diri. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negatif dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya karena sering menutup diri. Percaya diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, menandakan dan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara tepat.

Menurut Lauster (2012: 12-14) *self confidence* merupakan sikap atau yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kelemahan diri sendiri.

Percaya diri adalah salah satu aspek terpenting dari kepribadian dalam kehidupan manusia. Keyakinan memang berkontribusi pada perkembangan kepribadian manusia, itu sebabnya manusia membutuhkan kepercayaan diri selama tumbuh. Inferioritas merupakan kebalikan dari superioritas (rasa percaya diri yang terlalu tinggi). Inferioritas adalah perasaan yang relatif tetap (*persistent*) tentang ketidakmampuan diri atau munculnya kecenderungan untuk merasa kurang atau menjadi kurang sehingga tidak bisa menunjukkan kebolehnya secara optimal, rasa rendah diri tersebut harus dihilangkan karena dapat menghambat potensi yang dimiliki. (Tentama 2012).

Menurut Ghufroon & Risnawita (2014: 34), kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri sebagai karakteristik pribadi

yang mencakup keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Pengertian percaya diri menurut Setyawati (2014) percaya diri adalah bagian dari alam bawah sadar dan tidak terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat emosional dan perasaan. Maka untuk membangun percaya diri diperlukan alat yang sama, yaitu emosi, perasaan, dan imajinasi. Emosi, perasaan dan imajinasi yang positif akan meingkatkan rasa percaya diri. Sebaliknya emosi, perasaan dan imajinasi yang negatif akan menurunkan rasa percaya diri. Percaya diri dapat diartikan suatu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang terbaik (Khotimah & Komarudin, 2018).

Dari sudut pandang para ahli di atas, dapat dipahami bahwa kepercayaan diri pribadi adalah membiarkan diri percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri. Ini termasuk kepercayaan diri dan kemampuan untuk menghadapi lingkungan yang semakin menantang. Orang yang percaya pada kemampuan mereka dan percaya pada diri sendiri memiliki konsep berpikir positif. Sebaliknya, mereka yang tidak percaya pada kemampuannya sendiri tetapi percaya pada dirinya sendiri selalu memiliki konsep berpikir negatif. Adanya rasa percaya diri yang tinggi akan membuat individu memiliki optimisme yang akan berdampak besar pada perkembangan kepribadian dan kehidupannya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Untuk mengembangkan rasa percaya diri sebagaimana dimaksud, maka perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri setiap individu. Menurut Lauster (Ghufroon & Risnawita, 2012) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut beberapa faktor-faktor dari kepercayaan diri:

1. Konsep diri

Menurut Anthony, terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga diri

Konsep diri yang positif juga menciptakan harga diri yang positif. Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor dalam mengembangkan rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga bisa menjadi faktor yang menurunkan rasa percaya diri seseorang. Anthony berpendapat bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Pendidikan yang rendah membuat seseorang bergantung pada

belas kasihan orang yang lebih pintar darinya. Sebaliknya, orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Menurut Thursan Hakim (2005: 12-24), terdapat beberapa kondisi yang mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Kelainan fisik

Kelainan fisik dapat menjadikan seseorang menjadi tidak percaya diri apabila disikapi dengan negatif. Ia akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya tersebut dan membanding-bandingkan dengan orang lain. Apabila tidak disikapi dengan sikap positif, maka akan timbul rasa tidak percaya diri.

2. Kondisi ekonomi

Seseorang dengan kondisi ekonomi yang kurang dapat menyebabkan munculnya rasa tidak percaya diri dalam dirinya. Hal ini disebabkan ketakutannya apabila tidak diteima oleh lingkungan sekitarnya, terlebih lagi apabila lingkungan sekitarnya tergolong kalangan ekonomi menengah ke atas.

3. Status sosial

Status sosial terkait dengan tingkatan-tingkatan tertentu dalam masyarakat, seperti jabatan, pangkat, golongan, atau keningratan. Sama halnya dengan seseorang dengan kondisi ekonomi yang kurang, status sosial seseorang yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri seseorang. Rasa

percaya diri untuk bisa diterima dalam interaksi sosial dengan golongan yang lebih tinggi bisa dialami oleh orang status sosial yang lebih rendah.

4. Kecerdasan

Kecerdasan seseorang akan terlihat saat berinteraksi dengan orang lain melalui komunikasi lisan. Orang yang cerdas akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia berada. Kurangnya wawasan akan membuat orang kesulitan berkomunikasi dengan orang lain yang lebih intelek. Hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa tidak percaya diri untuk bergabung dalam kelompok tertentu.

5. Pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk perkembangan pribadi setiap orang. Apabila sejak kecil, anak sudah mendapatkan pemahaman tentang makhluk sosial yang kedudukannya sama dengan orang lain, maka ia akan memiliki rasa percaya diri, sebaliknya apabila ia memahami dirinya secara negatif dan memandang dirinya memiliki kekurangan dibanding orang lain, maka akan muncul rasa tidak percaya dalam dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah: a) konsep diri, b) harga diri, c) pengalaman, d) pendidikan, e) kelainan fisik, f) kondisi ekonomi, g) status sosial, h) kecerdasan, i) Pendidikan keluarga

c. Aspek - Aspek kepercayaan diri

Menurut Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) aspek-aspek kepercayaan diri meliputi:

1. Optimis

Menurut Segerestrom (Ghufron, 2016) optimis adalah cara berpikir positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Individu yang selalu optimis selalu berpandangan positif dalam menjalani kehidupan dimana mereka percaya bahwa secara keseluruhan orang dan kejadian-kejadian pada dasarnya baik dan akibatnya sebagian situasi berjalan dengan baik. Optimis memiliki beberapa indikator diantaranya, berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi, pantang menyerah dalam menghadapi masalah, dan keyakinan untuk mencoba hal yang baru.

2. Objektif

Objektif merupakan keadaan yang sebenarnya tanpa ada pengaruh pendapat ataupun pandangan pribadi. Objektif memiliki beberapa indikator diantaranya, memandang masalah sesuai fakta yang ada, mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil.

3. Bertanggung jawab

Menurut Mudjiono (2012) sikap bertanggung jawab adalah nilai yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat. Pada aspek bertanggung jawab memiliki beberapa indikator diantaranya, mampu

menjalankan kewajiban dengan baik, memiliki komitmen yang baik, dan menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan.

4. Rasional dan realistis

Rasional dan Realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Pada aspek rasional dan realistis memiliki indikator diantaranya, memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika, menerima kenyataan yang ada.

d. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri

Adapun ciri-ciri atau karakteristik individu yang percaya diri menurut Wenni (2016: 3-5) yaitu:

1. Percaya akan kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain, artinya berani menjadi dirinya sendiri.
4. Memiliki pengendalian diri yang baik dan memiliki emosi yang stabil.
5. Memiliki internal locus of control, dalam arti memandang keberhasilan dan kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak mengharapkan bantuan dari orang lain.

6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Menurut Setiawan (2012: 23-24) keyakinan atas potensi yang melekat pada setiap manusia sebagai ungkapan dari kesadaran terdalam akan membangkitkan semangat dan kegairahan. Keyakinan positif merupakan motivator utama dalam meraih kesuksesan. Dengan keyakinan, kita memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga kita tidak patah semangat di tengah jalan. Keyakinan juga akan membangkitkan citra diri positif pada diri kita sendiri.

Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri selalu optimis dalam segala hal, tenang dalam menghadapi masalah, selalu bersikap positif, serta memperlakukan dirinya dan orang lain secara positif.

e. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Keyakinan dapat ditingkatkan dengan beberapa cara, antara lain dengan komplikasi, bertindak percaya diri, berpikir percaya diri, dan menggunakan citra diri. Selain itu, rasa percaya diri dapat dibangun dengan bekerja keras dan memiliki tujuan yang baik Menurut Apta Mylsidayu (2015: 110) ada beberapa cara untuk meningkatkan kepercayaan diri pada individu yaitu:

Membangkitkan Kembali ingatan pada kesuksesan yang pernah diraih pada masa lalu

1. Mengingat kembali kekuatan yang ada pada diri

2. Mempercayai pada kemampuan dan diri sendiri
3. Menghindari menghakimi diri sendiri
4. Selalu berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan yang sama

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori-teori yang ada, selain itu juga sebagai pedoman/pendukung kelancaran penelitian. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Umdatu Ulfa (2019) yang berjudul “Hubungan Aktifitas Ektrakurikuler Tari dengan Kepercayaan Diri siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan aktivitas ekstrakurikuler tari dengan kepercayaan diri siswa SD Negeri Windusari 1 Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Windusari 1 Kabupaten Magelang yang berjumlah 52 Siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen *purposive sampling*. Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara aktivitas tari terhadap kepercayaan diri siswa dengan nilai r sebesar $-0,076$ dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,074$, yang artinya bahwa korelasi kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa adalah $7,4\%$.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Odie Gamma Ardiansyah yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah

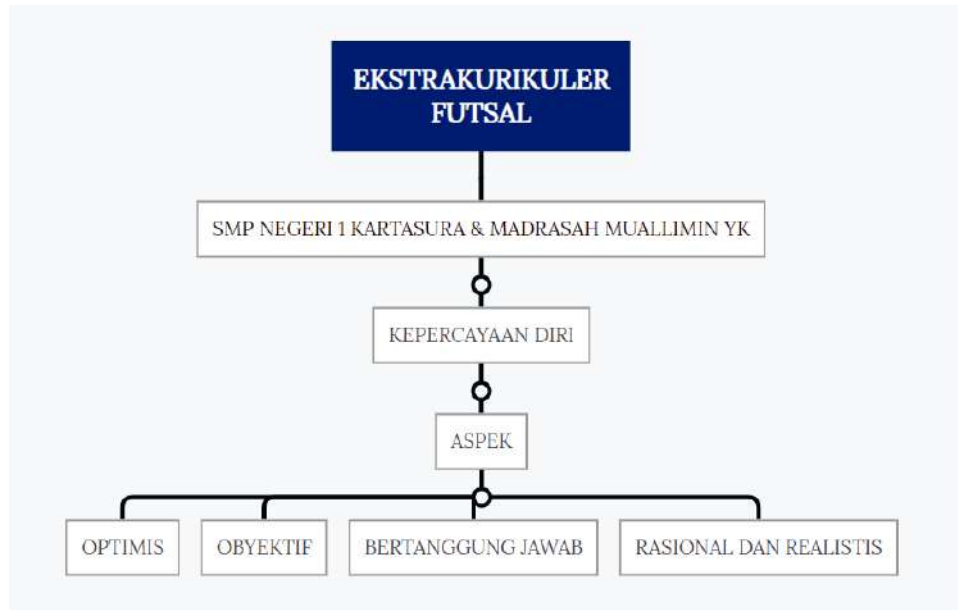
Istimewa Yogyakarta (DIY)”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa baik motivasi siswa kelas X dan kelas XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu. Populasi dalam penelitian yaitu 23 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala sikap dan teknik samplingnya menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa kelas X dan kelas XI memiliki kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 orang sebesar 13,04%, kategori cukup sebanyak 11 orang sebesar 47,82 %, dalam kategori kurang sebanyak 5 orang sebesar 21,74%, sedangkan kategori sangat kurang sebanyak 1 sebesar 4,35%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam Undang-Undang Keolahragaan Pasal 18 (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan) disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan ruang lingkup dari olahraga pendidikan, dimana yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter, dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura dan di Madrasah Muallimin Yogyakarta adalah suatu bentuk dari penyaluran bakat dan minat siswa terhadap kegiatan olahraga futsal. Peran percaya diri sangatlah penting dalam berolahraga, tanpa rasa percaya diri yang tinggi, mustahil tercapainya tujuan pencapaian yang maksimal. Kepercayaan diri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

futsal memperhatikan beberapa aspek diantaranya, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.



D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura?
2. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang didasarkan pada pengujian, pengukuran, dan asumsi berdasarkan perhitungan matematis dan statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Survei atau observasi adalah teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2019: 199), angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kartasura yang beralamat di Jl. Adi Sumarmo No.37, Ngabeyan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo,

Jawa Tengah 57165. Pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Kartasura yaitu pada Selasa 8 Agustus 2023. Sementara itu, untuk Madrasah Muallimin Yogyakarta akan dilaksanakan di Asrama Muadz bin Jabbal yang beralamat di Jl. Sadewa No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252. Adapun pelaksanaan penelitiannya yaitu pada Selasa 14 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2016: 26) subjek penelitian adalah memberi Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kartasura yang berjumlah 30 orang dan 20 orang dari Madrasah Muallimin Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* atau melibatkan seluruh sampel. Secara rinci subjek penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Subjek Penelitian di SMP N 1 Kartasura

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII	11	0	11
2.	VIII	10	0	10
3.	IX	9	0	9
Jumlah				30

(Sumber: Hasil observasi pada tanggal 12 Januari 2023)

Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian di Madrasah Muallimin Yogyakarta

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII	7	0	7
2.	VIII	7	0	7
3.	IX	6	0	6
Jumlah				20

(Sumber: Hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2023)

Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan salah satu teknik sampling nonprobabilitas merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan cara jumlah populasi dijadikan sampel semua.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta. Definisi operasionalnya yaitu kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta yang dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (2019: 102). Instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 168) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom atau tempat sesuai dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat kuisioner ini menggunakan skala yang dimodifikasi Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala Likert memiliki lima jawaban, namun pada penelitian ini menggunakan modifikasi empat jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan struktur yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah bagian yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dijelaskan dalam konstruk yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur dalam tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta. yang dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Kemudian langkah ketiga adalah Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Kemudian peneliti melaksanakan validasi angket.

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	No	Aspek	Indikator	Nomor butir		Σ
				+	-	
KEPERCAYAAN DIRI	1	Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	1, 2	3, 4	4
			Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	5, 6	7, 8	4
			Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	9, 10	11, 12	4
	2	Obyektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	13, 14	15, 16	4
			Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	17, 18	19, 20	4
	3	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	21, 22	23, 24	4
			Memiliki komitmen yang baik	25, 26	27, 28	4
			Menerima segala akibat dari perbuatan yang	29, 30	31, 32	4

			dilakukan			
	4	Rasional dan realistis	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	33, 34	35, 36	4
			Menerima kenyataan yang ada	37, 38	39, 40	4
Jumlah				40		

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (kuisisioner) yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban sesuai keinginannya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuisisioner) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Kartasura dan Madrassah Muallimin Yogyakarta.

Tabel 4. Skor Pertanyaan

Skor Pertanyaan				
Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat sendiri, sehingga harus diuji coba. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

Berikut adalah keterangan dari analisis kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*)

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Suryabrata (2004: 41) berpendapat bahwa tes ini pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukuran suatu tes, atau derajat kecermatan ukurannya suatu tes. Oleh sebab itu perlu adanya analisis kesahihan tes terlebih dahulu sebelum melakukan tes tersebut.

Penguji kesahihan instrumen ini di SMP Negeri 1 Kalasan dengan menggunakan komputer program SPSS. Dari SPSS tersebut di dapatkan data sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Tes Validitas

Variabel	Butir	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kepercayaan Diri	1	25	0,5359	0,396	Valid
	2	25	0,5346	0,396	Valid
	3	25	0,5614	0,396	Valid
	4	25	0,6991	0,396	Valid
	5	25	0,5359	0,396	Valid
	6	25	0,69	0,396	Valid
	7	25	0,4559	0,396	Valid
	8	25	0,4673	0,396	Valid
	9	25	0,5584	0,396	Valid
	10	25	0,7117	0,396	Valid
	11	25	0,1727	0,396	Tidak Valid
	12	25	0,4779	0,396	Valid

13	25	0,453	0,396	Valid
14	25	0,5584	0,396	Valid
15	25	0,4756	0,396	Valid
16	25	0,6291	0,396	Valid
17	25	0,6877	0,396	Valid
18	25	0,7521	0,396	Valid
19	25	0,5205	0,396	Valid
20	25	0,5275	0,396	Valid
21	25	0,469	0,396	Valid
22	25	0,6629	0,396	Valid
23	25	0,2639	0,396	Tidak Valid
24	25	0,2548	0,396	Tidak Valid
25	25	0,5487	0,396	Valid
26	25	0,718	0,396	Valid
27	25	0,7096	0,396	Valid
28	25	0,6098	0,396	Valid
29	25	-0,024	0,396	Tidak Valid
30	25	0,6229	0,396	Valid
31	25	0,5735	0,396	Valid
32	25	0,4426	0,396	Valid
33	25	0,7109	0,396	Valid
34	25	0,6629	0,396	Valid
35	25	0,2856	0,396	Tidak Valid
36	25	0,5504	0,396	Valid
37	25	0,4136	0,396	Valid
38	25	0,4638	0,396	Valid
39	25	0,6843	0,396	Valid
40	25	0,4147	0,396	Valid

Dari data di atas menggunakan perangkat komputer SPSS dapat kita lihat bahwa setelah melakukan uji coba validitas dari instrumen

penelitian yang berupa angket maka terdapat 35 pernyataan pada angket tersebut yang valid dan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga 5 pertanyaan yang tidak valid tersebut di eliminasi dan tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Realibilitas

Arifin (1991: 122) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberi hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal. Dalam penelitian ini dalam mengetes tingkat reliabilitas instrumen angket yang digunakan maka peneliti menggunakan program komputer SPSS dengan hasil:

Tabel 6. Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	40

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,933 yang artinya instrumen angket tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas di atas 0,6.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menjelaskan bahwa untuk dapat menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada table sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 0,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentasi (Sugiyono, 2007: 112). Rumus sebagai berikut (Sudjono, 2009: 40).

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} X 100\%}$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir. Angket dalam penelitian ini terbagi dalam empat aspek, yaitu aspek Optimis, Obyektif, Bertanggung jawab, dan Rasional & realistis. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek dianalisis menggunakan deskriptif. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura diperoleh skor terendah (minimum) 96,00, skor tertinggi (maksimum) 122,00, rerata (mean) 107,63, nilai tengah (median) 106,33, nilai yang sering muncul (mode) 102,00, standar deviasi (SD) 6,84. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	107.6333
<i>Median</i>	106.3333
<i>Mode</i>	102.00

<i>Std, Deviation</i>	6.84550
<i>Minimum</i>	96.00
<i>Maximum</i>	122.00

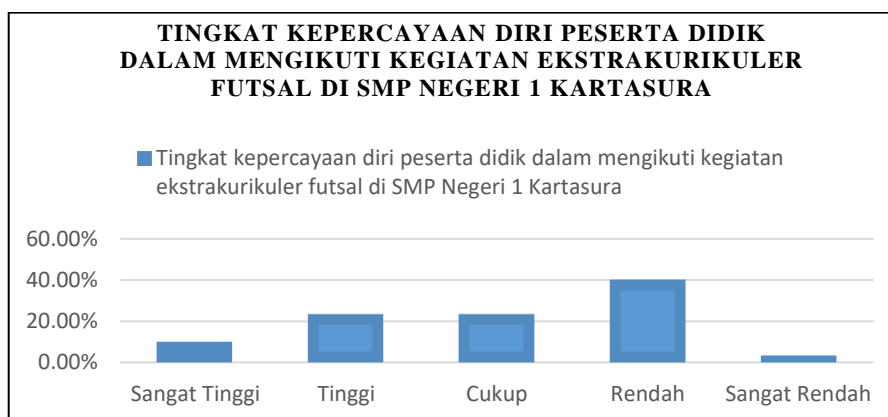
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$117,90 < X$	Sangat Tinggi	3	10,00
2.	$111,05 < X \leq 117,90$	Tinggi	7	23,33
3.	$104,21 < X \leq 111,05$	Cukup	7	23,33
4.	$97,36 < X \leq 104,21$	Rendah	12	40,00
5.	$X \leq 97,36$	Sangat Rendah	1	3,33
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (7 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,33% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik). Sedangkan deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta diperoleh skor terendah (minimum) 94,00, skor tertinggi (maksimum) 137,00, rerata (mean) 116,80, nilai tengah (median) 116,00, nilai yang sering muncul (mode) 108,00, standar deviasi (SD) 11,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	116.8000
<i>Median</i>	116.0000
<i>Mode</i>	108.00
<i>Std, Deviation</i>	11.16668
<i>Minimum</i>	94.00
<i>Maximum</i>	137.00

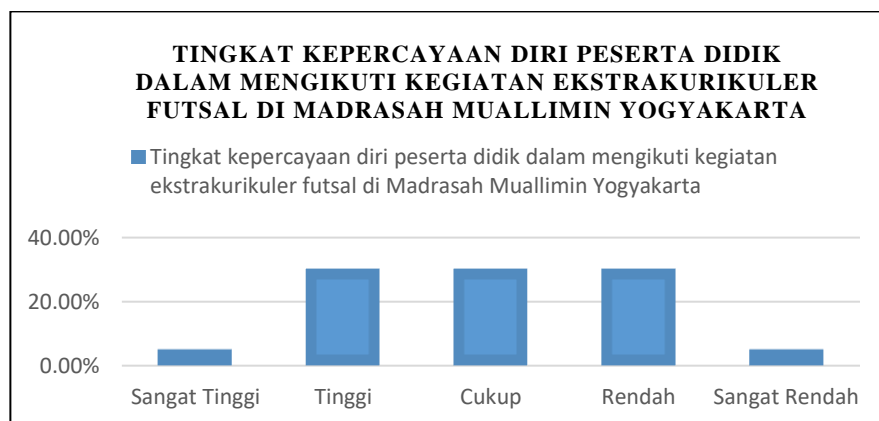
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$133,55 < X$	Sangat Tinggi	1	5,00
2.	$122,38 < X \leq 133,55$	Tinggi	6	30,00
3.	$111,21 < X \leq 122,38$	Cukup	6	30,00
4.	$100,04 < X \leq 111,21$	Rendah	6	30,00
5.	$X \leq 100,04$	Sangat Rendah	1	5,00
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik). Sedangkan untuk hasil tiap aspek dapat disajikan sebagai berikut:

1. Aspek Optimis di SMP N 1 Kartasura

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Optimis didapat skor terendah (minimum) 32,00, skor tertinggi (maksimum) 43,00, rerata (mean) 35,63, nilai tengah (median) 35,00, nilai yang sering muncul (mode) 33,00, standar deviasi (SD) 3,10. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Aspek Optimis SMP N 1 Kartasura

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	35,6333
<i>Median</i>	35,000
<i>Mode</i>	33,00
<i>Std. Deviation</i>	3,10154
<i>Minimum</i>	32,00
<i>Maximum</i>	43,00

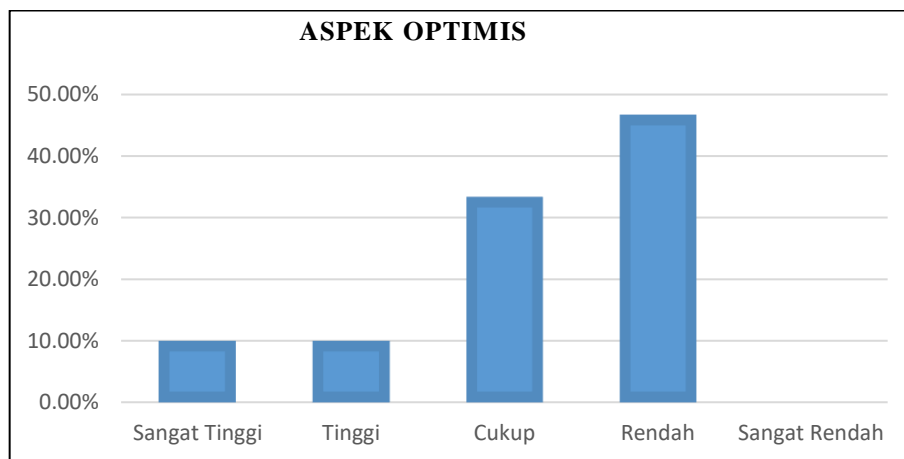
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Optimis disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Aspek Optimis SMP N 1 Kartasura

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$40,28 < X$	Sangat Tinggi	3	10,00
2.	$37,18 < X \leq 40,28$	Tinggi	3	10,00
3.	$34,08 < X \leq 37,18$	Cukup	10	33,33
4.	$30,98 < X \leq 34,08$	Rendah	14	46,67
5.	$X \leq 30,98$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Optimis dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Aspek Optimis SMP 1 Kartasura



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Optimis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 46,67% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 33,33% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik).

2. Aspek Optimis di Madrasah Muallimin Yogyakarta

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis didapat skor terendah (minimum) 32,00, skor tertinggi (maksimum) 44,00, rerata (mean) 39,35, nilai

tengah (median) 40,00, nilai yang sering muncul (mode) 40,00, standar deviasi (SD) 3,55. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Aspek Optimis Madrasah Muallimin

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	39,3500
<i>Median</i>	40,0000
<i>Mode</i>	40,00
<i>Std. Deviation</i>	3,55816
<i>Minimum</i>	32,00
<i>Maximum</i>	44,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

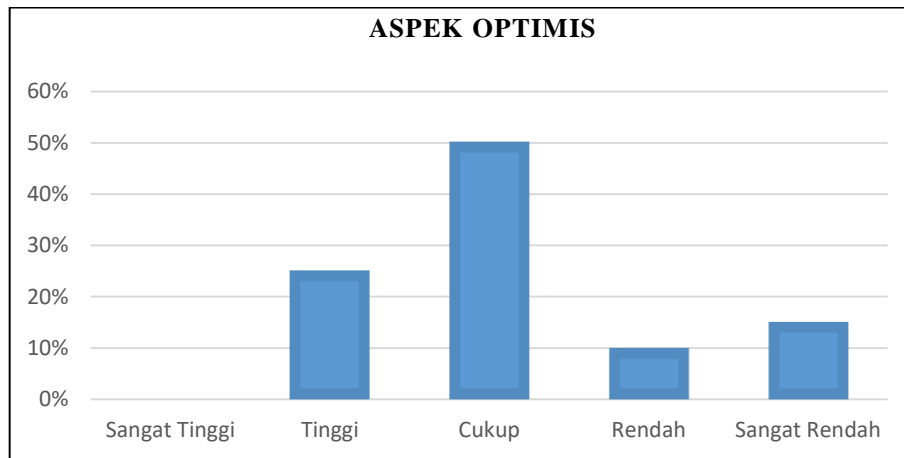
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspek Optimis Madrasah Muallimin

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$44,68 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	$41,12 < X \leq 44,68$	Tinggi	5	25,00
3.	$37,57 < X \leq 41,12$	Cukup	10	50,00
4.	$34,01 < X \leq 37,57$	Rendah	2	10,00
5.	$X \leq 34,01$	Sangat Rendah	3	15,00
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Aspek Optimis Madrasah Muallimin

Yogyakarta



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 15,00% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 25% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

3. Aspek Obyektif di SMP N 1 Kartasura

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Obyektif didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 27,00, rerata (mean) 23,53, nilai tengah (median) 23,50, nilai yang sering muncul (mode) 23,00, standar deviasi (SD) 2,08. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura

<i>Median</i>	23,5000
<i>Mode</i>	23,00
<i>Std, Deviation</i>	2,08001
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	27,00

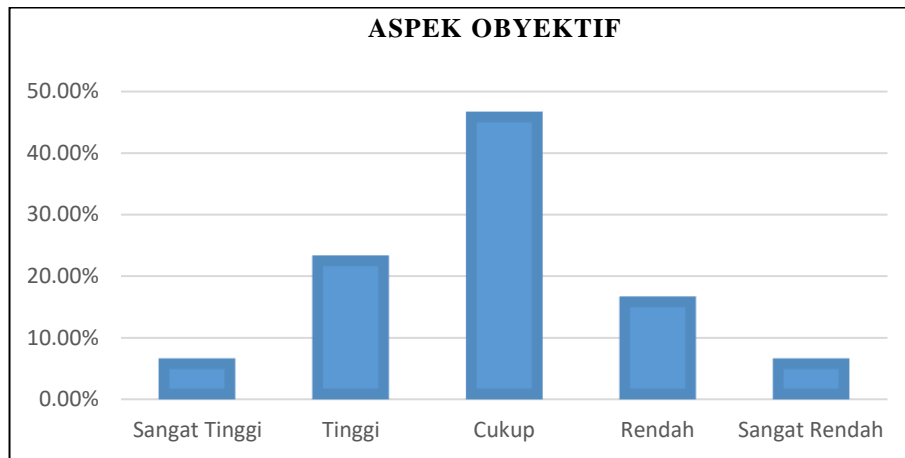
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Obyektif disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$26,65 < X$	Sangat Tinggi	2	6,67
2.	$24,57 < X \leq 26,65$	Tinggi	7	23,33
3.	$22,49 < X \leq 24,57$	Cukup	14	46,67
4.	$20,41 < X \leq 22,49$	Rendah	15	16,67
5.	$X \leq 20,41$	Sangat Rendah	3	6,67
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Obyektif dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Batang Aspek Obyektif SMP Negeri 1 Kartasura



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Obyektif berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,67% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 16,67% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 46,67% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,33% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 peserta didik).

4. Aspek Obyektif di Madrasah Muallimin Yogyakarta

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Obyektif didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 32,00, rerata (mean) 26,45, nilai tengah (median) 26,50, nilai yang sering muncul (mode) 25,00, standar deviasi (SD) 3,72. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Aspek Obyektif Madrasah Muallimin Yogyakarta

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	26,4500
<i>Median</i>	26,5000
<i>Mode</i>	25,00
<i>Std. Deviation</i>	3,72014
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	32,00

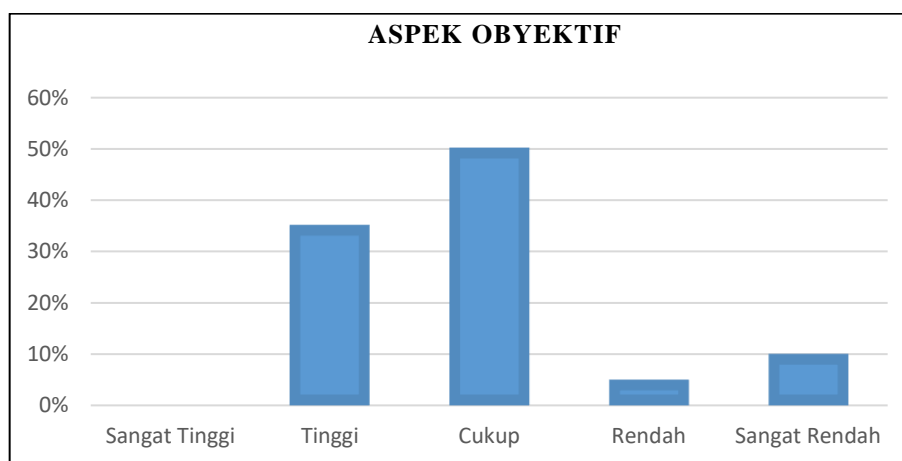
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Obyektif disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Aspek Obyektif Madrasah Muallimin

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$32,03 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	$28,31 < X \leq 32,03$	Tinggi	7	35,00
3.	$24,58 < X \leq 28,31$	Cukup	10	50,00
4.	$20,86 < X \leq 24,58$	Rendah	1	5,00
5.	$X \leq 20,86$	Sangat Rendah	2	10,00
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 17 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Obyektif dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Aspek Obyektif Madrasah Muallimin



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Obyektif berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 35,00% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

5. Aspek Bertanggung jawab SMP N 1 Kartasura

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Bertanggung jawab didapat skor terendah (minimum) 25,00, skor tertinggi (maksimum) 33,00, rerata (mean) 27,93, nilai tengah (median) 27,00, nilai yang sering muncul (mode) 26,00, standar deviasi (SD) 2,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	27,9333
<i>Median</i>	27,0000
<i>Mode</i>	26,00
<i>Std. Deviation</i>	2,09981
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	33,00

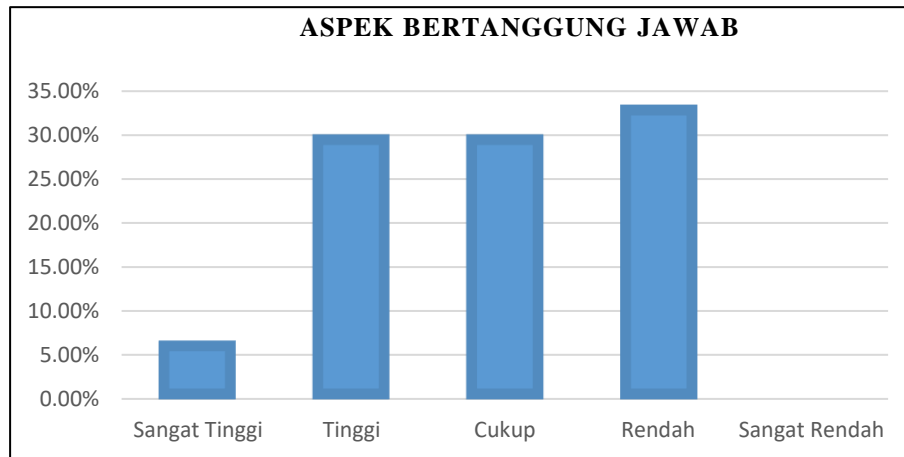
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Bertanggung jawab disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$31,08 < X$	Sangat Tinggi	2	6,67
2.	$28,98 < X \leq 31,08$	Tinggi	9	30,00
3.	$26,88 < X \leq 28,98$	Cukup	9	30,00
4.	$24,78 < X \leq 26,88$	Rendah	10	33,33
5.	$X \leq 24,78$	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Bertanggung jawab dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 10. Diagram Batang Aspek Bertanggung jawab SMP Negeri 1 Kartasura



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Bertanggung jawab berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 33,33% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (9 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 peserta didik).

6. Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin Yogyakarta

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Bertanggung jawab didapat skor terendah (minimum) 23,00, skor tertinggi (maksimum) 36,00, rerata (mean) 29,70, nilai tengah (median) 28,50, nilai yang sering muncul (mode) 28,00, standar deviasi (SD) 3,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	29,7000
<i>Median</i>	28,5000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std, Deviation</i>	3,64331
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	36,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Bertanggung jawab disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

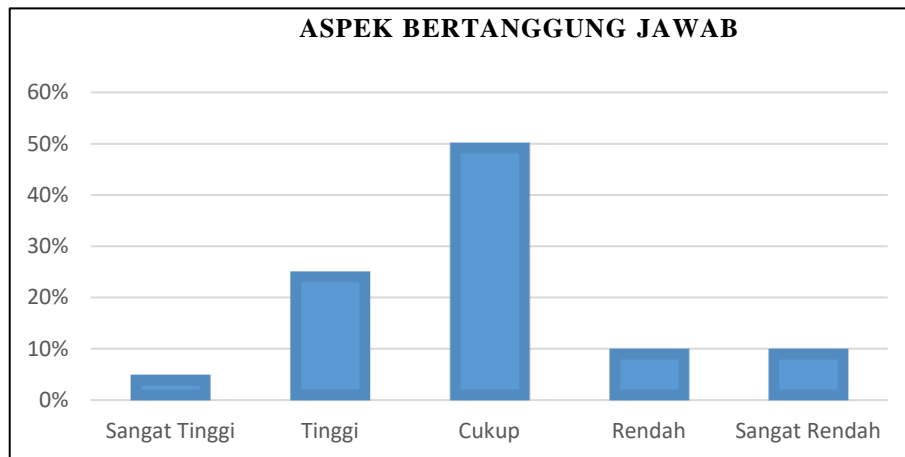
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$35,16 < X$	Sangat Tinggi	1	5,00
2.	$31,52 < X \leq 35,16$	Tinggi	5	25,00
3.	$27,87 < X \leq 31,52$	Cukup	20	50,00
4.	$24,23 < X \leq 27,87$	Rendah	2	10,00
5.	$X \leq 24,23$	Sangat Rendah	2	10,00
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan

Aspek Bertanggung jawab dapat disajikan pada gambar 11 sebagai berikut:

Gambar11. Diagram Batang Aspek Bertanggung jawab Madrasah Muallimin



Berdasarkan tabel 21 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Bertanggung jawab berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,00% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik).

7. Aspek Rasional dan Realistis SMP N 1 Kartasura

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Rasional dan realistis didapat skor terendah (minimum) 14,00, skor tertinggi (maksimum) 23,00, rerata (mean)

20,53, nilai tengah (median) 20,00, nilai yang sering muncul (mode) 20,00, standar deviasi (SD) 1,96. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Aspek Rasional dan realistik SMP Negeri 1 Kartasura

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	20,5333
<i>Median</i>	20,0000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	1,96053
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	23,00

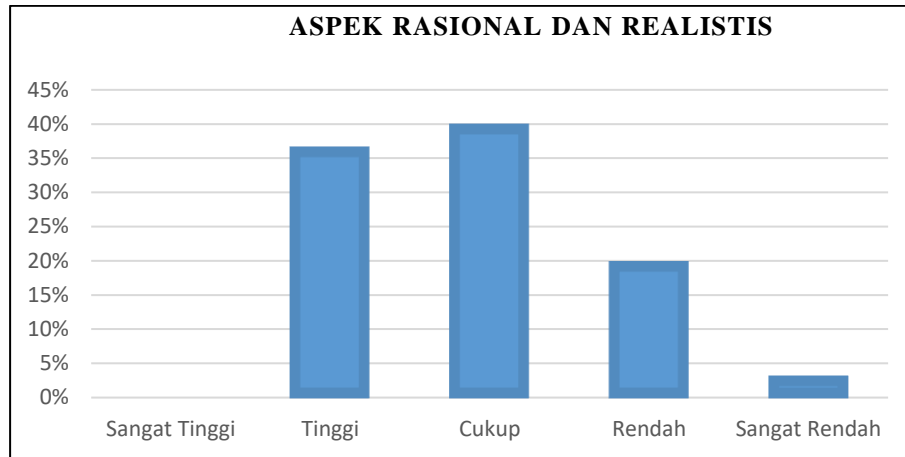
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Rasional dan realistik disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Aspek Rasional dan realistik SMP Negeri 1 Kartasura

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$23,47 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	$21,51 < X \leq 23,47$	Tinggi	11	36,67
3.	$19,55 < X \leq 21,51$	Cukup	12	40,00
4.	$17,59 < X \leq 19,55$	Rendah	6	20,00
5.	$X \leq 17,59$	Sangat Rendah	1	3,33
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 17 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Rasional dan realistik dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Batang Aspek Rasional dan realistik SMP Negeri 1 Kartasura



Berdasarkan tabel 23 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura berdasarkan Aspek Rasional dan realistik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 20,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 40,00% (12 peserta didik), “tinggi” sebesar 36,67% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

8. Aspek Rasional dan Realitistik Madrassah Muallimin Yogyakarta

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistik didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 25,00, rerata (mean) 21,30, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 22,00,

standar deviasi (SD) 2,43. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik Aspek Rasional dan realistik Madrasah Muallimin

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	21,3000
<i>Median</i>	22,0000
<i>Mode</i>	22,00
<i>Std. Deviation</i>	2,43007
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	25,00

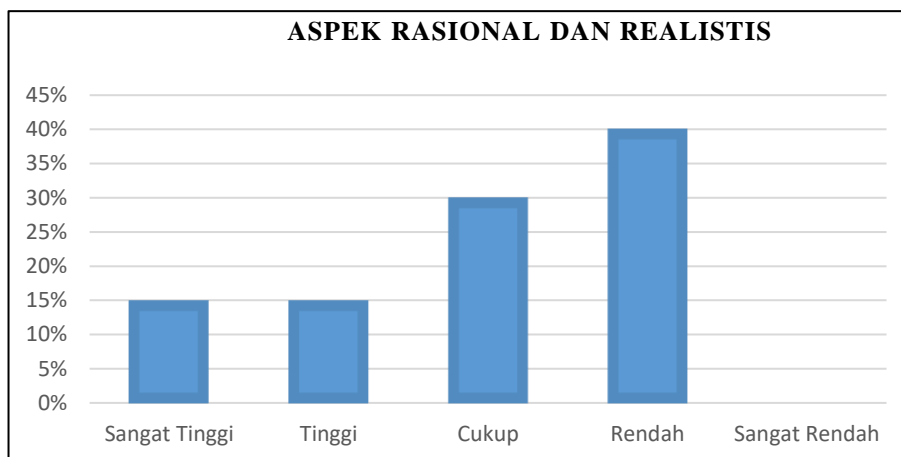
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistik disajikan pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Aspek Rasional dan realistik Madrasah Muallimin

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$24,94 < X$	Sangat Tinggi	3	15,00
2.	$22,51 < X \leq 24,94$	Tinggi	3	15,00
3.	$20,08 < X \leq 22,51$	Cukup	6	30,00
4.	$17,65 < X \leq 20,08$	Rendah	8	40,00
5.	$X \leq 17,65$	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 25 tersebut di atas, Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistik dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Aspek Rasional dan realistis Madrasah Muallimin



Berdasarkan tabel 25 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (8 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik).

B. Hasil Uji T

Deskriptif statistik uji t data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Surakarta diperoleh rerata (mean) 107,63 dan standar deviasi (SD) 6,84 sedangkan statistik uji t data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta diperoleh rerata (mean) 116,80 dan

standar deviasi (SD) 11,16. Dari hasil tersebut juga diperoleh t hitung (t) - 3,603 dan probabilitas dua-tailed (Sig. 2-tailed) 0,0001. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Uji T

Variabel	N	Mean	SD	t	Sig. (2-tailed)
Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura	30	107,6333	6,84550	-3,603	0,001
Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta	20	116,8000	11,16668		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a terima sebab sig. (2-tailed (0,001) < alpha 0,05. Jadi terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Pernyataan ini didukung dengan hasil nilai rata – rata skor yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta yang memiliki selisih rata – rata -9,17.

C. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang perbandingan tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dan perbandingan tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal bisa diketahui bahwa perbedaan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Hal ini diperoleh dari hipotesis yang diajukan dan data analisis yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, hal ini diketahui dari kesesuaian data yang diperoleh nilai, baik rata – rata, standar deviasi dan uji-t, hasil hipotesis menunjukkan bahwa $\text{sig} (0,001) < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan nihil kerja (H_a) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (7 peserta didik), “tinggi” sebesar

23,33% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik), sedangkan peserta didik Madrasah Muallimin Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik).

Untuk perbedaan tingkat kepercayaan diri antara peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal menurut penghitungan menggunakan uji t hasilnya terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Perbedaan rasa percaya diri tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh aktivitas permainan futsal yang mengajarkan nilai – nilai permainan futsal yang terkandung di dalamnya.

Perubahan tingkah laku manusia dapat dipahami sebagai akibat dari proses pembelajaran. Seorang yang aktif dalam kegiatan olahraga akan mempunyai karakter sesuai dengan nilai – nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, selain peserta didik mendapatkan bekal ilmu yang diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar di kelas atau intrakurikuler, siswa juga mendapatkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Semakin merata

kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dapat diwujudkan.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa perbandingan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Kartasura tingkat kepercayaan diri sebesar 107,63 dan Madrasah Muallimin Yogyakarta mempunyai tingkat kepercayaan diri sebesar 116,80. Dengan penghitungan dari hasil nilai rata – rata skor yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta tersebut didapat hasil bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura lebih rendah dibandingkan peserta didik Madrasah Muallimin Yogyakarta dengan selisih rata – rata -9,17. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis didapat hasil terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita ketahui kegiatan ekstrakurikuler dan juga proses pembelajaran yang ada di sekolah hendaknya benar – benar dapat dimanfaatkan oleh siswa dan dijadikan sebagai media untuk mendorong pembentukan karakter, keterampilan motorik serta mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas yang bermuara pada terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

D. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Pada penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kartasura terdapat temuan kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (7 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,33% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (3 peserta didik).

Hasil Penelitian peserta didik di Madrasah Muallimin Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik).

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa perbandingan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Kartasura tingkat kepercayaan diri sebesar 107,63 dan Madrasah Muallimin Yogyakarta mempunyai tingkat kepercayaan diri sebesar 116,80. Dengan penghitungan dari hasil nilai rata – rata skor yang diperoleh siswa SMP Negeri 1 Kartasura dan Madrasah Muallimin Yogyakarta tersebut didapat hasil bahwa tingkat kepercayaan diri

peserta didik SMP Negeri 1 Kartasura lebih rendah dibandingkan peserta didik Madrasah Muallimin Yogyakarta dengan selisih rata – rata -9,17.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aspek-aspek yang kurang dominan dalam Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Kartasura Dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar aspek tersebut diperbaiki, sehingga Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Kartasura Dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta semakin meningkat.
2. Pelatih dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang muncul dan dapat dibina di sekolah.

2. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal guna mencapai puncak prestasi yang diinginkan.
3. Bagi pelatih atau pembina, melakukan kontrol dan pendekatan kepada siswa yang kurang percaya diri untuk diarahkan agar siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2020). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Aswadi, A., & Amir, N. (2015). Penelitian tentang perkembangan cabang olahraga futsal di kota banda aceh tahun 2007-2012. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).
- Hadi, R. (2019). Pengaruh metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan teknik dasar futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108-118.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 18*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi, N. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 133-141.
- Komarudin, K. (2020). KEPERCAYAAN DIRI DAN KOHESIVITAS PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DAN HIZBUL WATHAN. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 33-43.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Mudzakir, D. (2020). pengaruh outdoor education terhadap kepercayaan diri siswa dalam ekstrakurikuler. *jurnal pendidikan olahraga*, 15-27.
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2).
- Purnomo, E., Marheni, E., & Jermaina, N. (2020). Tingkat kepercayaan diri atlet remaja. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 1(2), 1-7.
- PUTRANTO, B. (2015). Perbandingan tingkat rasa percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga kelas XI di SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014-2015.

- Rochmah, A. L. (2018). Pengaruh penguatan positif dan konsep diri terhadap percaya diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Borobudur, Magelang. *BASIC EDUCATION*, 7(36), 3-607.
- SAP, F. P. Inferioritas dan Kepercayaan Diri pada Penyandang Tuna Rungu.
- Santoso, B. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “Hisbul Wathan”. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 79-92.
- SEPTIYANTO, N. I. (2020). *PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP PUSPONEGORO BREBES KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Sekulic, D., Pojskic, H., Zeljko, I., Pehar, M., Modric, T., Versic, S., & Novak, D. (2021). Physiological and anthropometric determinants of performance levels in professional futsal. *Frontiers in psychology*, 11, 621763.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Armen, Q. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3, 124-130.
- Sucipto, S., Sumpena, A., & Wicaksono, M. A. M. (2023). Perbedaan Model Pembelajaran Tradisional dan Kooperatif Dalam Peningkatan Keterampilan Bermain Futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 561-575.
- Tanjung, A. T., Nugraha, U., & Putra, A. J. (2022). Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP N 11 Muaro Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 109-118.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 133/PKO/VIII/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mohammad Noor Faizin
NIM : 20602244023

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH MUALLIMIN YOGYAKARTA

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Agustus 2023
Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : MUhammad Noor Faizin
NIM : 20602244023
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	16/8-23	1. Alasan yang lebih awal penelitian 2. Pendekatan yang tepat keprosedur di dalam proses penelitian 3. Faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri 4. Referensi awal KD dengan tabel	
2	20/8-23	1. Kajian teori yang relevan KD dengan pembelajaran tabel 2-3 sumber 2. Referensi yang relevan dengan tabel yang mempengaruhi KD 3. Rumus masalah, tujuan penelitian dan hipotesis awal siswa	
3	24/8-23	1. Perbaiki latar belakang masalah 2. Tata tulis gambar 3. Kajian logis dengan tabel yang mempengaruhi PD di bab 2 4. Referensi tabel 2000 ke atas 5. Kajian relevan di bab 2	
4.	28/8-23	- Kisi-kisi instrumen penelitian dan kisi-kisi teori - Tabel detail tulisan	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mohammad Noor Faizin
NIM : 20602244023
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
5.	4/9-23	1. Faedah kine teor etna kiner 2. Fata nilai senaitu 3. Ind. lektor di tmbukh dema Moral (Tutor)	
6.	8/9-23	1. Teknik tulis: /keterampilan Buku penyerta tly keskul (Tutor) 2. Semaitu (instruksi peng lengkapan manual penulisan	
7.	9/10-23	1. Uji Validitas & Replibilitas 2. Uji Instruksi awal uji validitas	
8.	24/11-23	1. Data dianalisis per faktor Aspek dan di uji Bep 2. Data dianalisis per total (Kepercayaan diri dan di uji Bep 3. Cari kontribusi setiap Faktor (aspek) manif: Tampil	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp (0274) 550307,
Fax: (0274) 513092, Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mohammad Noor Faizin
NIM : 20602244023
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
9	29-12-23	- Jurnal Uji dan analisis data	
10	9-1-24	- Data analisis statistik inferensial - Uji t dua arah 1-0 sampel - Uji t uji t dua arah 1-0 sampel	
11	15-1-24	- Uji t uji t dua arah 1-0 sampel - Uji t uji t dua arah 1-0 sampel - Uji t uji t dua arah 1-0 sampel - Uji t uji t dua arah 1-0 sampel	


Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 1 Kartasura

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/222/UN34.16/PT.01.04/2023 10 Oktober 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP N 1 Kartasura
Jl. Adi Sumarmo No.37, Ngabeyan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
57165


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Noor Faizin
NIM	: 20602244023
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH MUALLIMIN YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: Rabu - Jumat, 11 - 13 Oktober 2023 ✓


Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di Madrasah Muallimin Yogyakarta

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
	Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : B/225/UN34.16/PT.01.04/2023	12 Oktober 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	Kepala Sekolah Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Letjen. S. Parman No. 68, Ketanggungan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55251.
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Muhammad Noor Faizin
NIM	: 20602244023
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH MUALLIMIN YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: Kamis - Jumat, 12 - 13 Oktober 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Dekan,  Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. NIP 19830626 200812 1 002
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validasi

about

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id



Nomor : B/111/UN34.16/LT/2023 18 September 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMP N 1 Kalasan Sleman
Jl. Jogja - Solo No.KM.14, Glondong, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Noor Faizin
NIM : 20602244023
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER FUTSAL DI
SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH MUALLIMIN
YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Jumat, 19 - 22 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Pernyataan telah melakukan penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 KARTASURA**
Jalan Adi Sumarmo Nomor 37 Kartasura, Kode Pos 57165
Telepon (0271) 780538, Posel smpn1_kartasura01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/24/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Kartasura menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD NOOR FAIZIN
NIM : 20602244023
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Kartasura pada tanggal 11 s.d 13 Oktober 2023 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :


PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 KARTASURA DENGAN MADRASAH MUALLIMIN YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 16 Januari 2024
Kepala Sekolah,
Viveri Suryandari, S.Pd.
NIP. 198171986032020

Lampiran 7. Contoh Uji Coba Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Umur : tahun bulan

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman.

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

☪ SELAMAT MENERJAKAN ☪

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa optimis ketika berlatih atau bertanding				
2	Saya yakin dapat mencapai puncak prestasi saya				
3	Saya merasa ragu-ragu ketika berlatih atau bertanding				
4	Saya takut gagal dalam mencapai prestasi saya				
5	Saya yakin dapat meningkatkan potensi yang kurang dalam diri saya				
6	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan.				
7	Saya tidak yakin akan potensi dalam diri saya				
8	Saya merasa kurang percaya diri saat pertandingan				
9	Saya bersemangat ketika mendapatkan materi dan pengalaman baru				
10	Saya dapat menjalankan materi baru yang diberikan oleh pelatih				
11	Saya malas mempelajari materi baru				
12	Saya sulit memahami materi baru yang berikan oleh pelatih				
13	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya sedang saya hadapi				
14	Saya yakin setiap kesulitan ada jalan keluarnya				
15	Saya merasa bahwa semua masalah berasal dari saya				
16	Saya merasa bahwa teman-teman kurang percaya kepada saya				
17	Saya selalu mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan pada saat pertandingan				
18	Saya memikirkan resiko dari keputusan yang saya buat				
19	Saya selalu terburu-buru membuat keputusan ketika pertandingan				
20	Saya mengabaikan resiko dari setiap keputusan saya				

21	Saya dapat menjalankan instruksi atau materi dengan baik				
22	Saya disiplin dalam mengikuti latihan				
23	Saya merasa terbebani ketika menjalani latihan				
24	Saya malas untuk datang dan mengikuti latihan				
25	Saya merupakan pribadi yang konsisten				
26	Saya suka mengingatkan teman untuk datang latihan				
27	Saya mudah berubah pikiran				
28	Saya suka mengikuti teman untuk tidak berangkat (bolos) latihan				
29	Saya menerima akibat dari setiap perbuatan saya				
30	Saya siap menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan				
31	Saya sering lari dari sebuah masalah yang saya hadapi				
32	Saya menyalahkan orang lain ketika saya Gagal				
33	Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan				
34	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
35	Saya senang membesar-besarkan masalah yang kecil				
36	Saya terkadang memaksakan kemampuan saya				
37	Saya menerima kekurangan diri saya				
38	Saya yakin akan keterampilan yang saya miliki				
39	Saya memiliki penampilan fisik yang kurang menarik				
40	Saya iri dengan kemampuan orang lain				

Lampiran 8. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	102.92	171.160	.509	.932
P2	102.88	171.360	.508	.932
P3	104.52	168.260	.525	.931
P4	104.24	165.523	.671	.930
P5	102.92	171.160	.509	.932
P6	103.68	162.477	.653	.930
P7	104.36	169.823	.412	.933
P8	104.60	171.500	.435	.932
P9	102.84	171.307	.534	.932
P10	103.40	162.500	.678	.930
P11	104.64	176.240	.143	.934
P12	104.72	173.293	.456	.932
P13	102.92	172.243	.423	.932
P14	102.84	171.307	.534	.932
P15	104.40	169.667	.434	.932
P16	104.28	169.127	.604	.931
P17	103.44	163.340	.653	.930
P18	103.44	165.007	.729	.929
P19	104.36	170.240	.488	.932
P20	104.44	169.840	.494	.932
P21	102.88	172.193	.440	.932
P22	103.48	167.010	.635	.930
P23	104.92	174.243	.224	.934
P24	105.20	174.833	.220	.934
P25	103.36	168.073	.510	.932
P26	103.52	166.593	.695	.930
P27	104.28	165.543	.683	.930
P28	104.64	166.990	.575	.931
P29	103.36	178.490	-.061	.936
P30	103.52	165.427	.585	.931
P31	104.32	169.143	.542	.931
P32	104.80	169.333	.394	.933
P33	103.60	168.000	.690	.930
P34	103.48	167.010	.635	.930
P35	105.04	173.373	.240	.934

P36	103.96	168.040	.512	.932
P37	103.36	172.657	.382	.933
P38	103.24	169.857	.422	.932
P39	104.16	166.557	.657	.930
P40	104.88	168.360	.353	.934


Lampiran 9. Data Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	40

Lampiran 10. Contoh Jawaban Isian Angket

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama : Pavelina Adivyan Fausta

Jenis Kelamin : Laki - laki

Kelas : IX-F (9F)

Umur : 14 tahun 9 bulan

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman.

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa optimis ketika berlatih atau bertanding	✓			
2	Saya yakin dapat mencapai puncak prestasi saya		✓		
3	Saya merasa ragu-ragu ketika berlatih atau bertanding			✓	
4	Saya takut gagal dalam mencapai prestasi saya			✓	
5	Saya yakin dapat meningkatkan potensi yang kurang dalam diri saya		✓		
6	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan.	✓			
7	Saya tidak yakin akan potensi dalam diri saya			✓	
8	Saya merasa kurang percaya diri saat pertandingan			✓	
9	Saya bersemangat ketika mendapatkan materi dan pengalaman baru	✓			
10	Saya dapat menjalankan materi baru yang diberikan oleh pelatih		✓		
11	Saya sulit memahami materi baru yang berikan oleh pelatih			✓	
12	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya sedang saya hadapi			✓	
13	Saya yakin setiap kesulitan ada jalan keluarnya	✓			
14	Saya merasa bahwa semua masalah berasal dari saya			✓	
15	Saya merasa bahwa teman-teman kurang percaya kepada saya			✓	
16	Saya selalu mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan pada saat pertandingan		✓		
17	Saya memikirkan resiko dari keputusan yang saya buat	✓			
18	Saya selalu terburu-buru membuat keputusan ketika pertandingan			✓	
19	Saya mengabaikan resiko dari setiap keputusan saya			✓	
20	Saya dapat menjalankan instruksi atau materi dengan baik		✓		

21	Saya disiplin dalam mengikuti latihan	✓			
22	Saya merupakan pribadi yang konsisten		✓		
23	Saya suka mengingatkan teman untuk datang latihan		✓		
24	Saya mudah berubah pikiran			✓	
25	Saya menerima akibat dari setiap perbuatan saya		✓		
26	Saya siap menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan		✓		
27	Saya sering lari dari sebuah masalah yang saya hadapi			✓	
28	Saya menyalahkan orang lain ketika saya Gagal				✓
29	Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan		✓		
30	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak	✓			
31	Saya terkadang memaksakan kemampuan saya				✓
32	Saya menerima-kekurangan diri saya		✓		
33	Saya yakin akan keterampilan yang saya miliki		✓		
34	Saya memiliki penampilan fisik yang kurang menarik				✓
35	Saya iri dengan kemampuan orang lain		✓		

Lampiran 11. Deskriptif Statistik SMP Negeri 1 Kartasura

Statistics

Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura

N	30
Mean	107.6333
Median	106.3333
Mode	102.00
Std. Deviation	6.84550
Minimum	96.00
Maximum	122.00

Statistics Aspek

Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura

		Optimis	Obyektif	Bertanggung Jawab	Rasional dan Realistis
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		35.6333	23.5333	27.9333	20.5333
Median		35.0000	23.5000	27.0000	20.0000
Mode		33.00	23.00	26.00	20.00
Std. Deviation		3.10154	2.08001	2.09981	1.96053
Minimum		32.00	18.00	25.00	14.00
Maximum		43.00	27.00	33.00	23.00
Sum		1069.00	706.00	838.00	616.00

Frequency Table

		Optimis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	3	10.0	10.0	10.0
	33.00	7	23.3	23.3	33.3
	34.00	4	13.3	13.3	46.7
	35.00	2	6.7	6.7	53.3
	36.00	5	16.7	16.7	70.0
	37.00	3	10.0	10.0	80.0
	39.00	1	3.3	3.3	83.3
	40.00	2	6.7	6.7	90.0
	41.00	1	3.3	3.3	93.3
	42.00	1	3.3	3.3	96.7
	43.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

		Obyektif				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	18.00	1	3.3	3.3	3.3	
	20.00	1	3.3	3.3	6.7	
	21.00	3	10.0	10.0	16.7	
	22.00	2	6.7	6.7	23.3	
	23.00	8	26.7	26.7	50.0	
	24.00	6	20.0	20.0	70.0	
	25.00	3	10.0	10.0	80.0	
	26.00	4	13.3	13.3	93.3	
	27.00	2	6.7	6.7	100.0	
	Total		30	100.0	100.0	

Bertanggung Jawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	3.3	3.3	3.3
	26.00	9	30.0	30.0	33.3
	27.00	6	20.0	20.0	53.3
	28.00	3	10.0	10.0	63.3
	29.00	5	16.7	16.7	80.0
	30.00	1	3.3	3.3	83.3
	31.00	3	10.0	10.0	93.3
	32.00	1	3.3	3.3	96.7
	33.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Rasional dan realistik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	3.3	3.3	3.3
	18.00	2	6.7	6.7	10.0
	19.00	4	13.3	13.3	23.3
	20.00	9	30.0	30.0	53.3
	21.00	3	10.0	10.0	63.3
	22.00	6	20.0	20.0	83.3
	23.00	5	16.7	16.7	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Lampiran 12. Deskriptif Statistik Madrasah Muallimin Yogyakarta

Statistics

Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

N	20
Mean	116.8000
Median	116.0000
Mode	108.00
Std. Deviation	11.16668
Minimum	94.00
Maximum	137.00

Statistics Aspek

Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

		Optimis	Obyektif	Bertanggung Jawab	Rasional dan Realistis
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		39.3500	26.4500	29.7000	21.3000
Median		40.0000	26.5000	28.5000	22.0000
Mode		40.00	25.00	28.00	22.00
Std. Deviation		3.55816	3.72014	3.64331	2.43007
Minimum		32.00	18.00	23.00	18.00
Maximum		44.00	32.00	36.00	25.00
Sum		787.00	529.00	594.00	426.00

Optimis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	1	5.0	5.0	5.0
	33.00	1	5.0	5.0	10.0
	34.00	1	5.0	5.0	15.0
	36.00	2	10.0	10.0	25.0
	38.00	1	5.0	5.0	30.0

39.00	2	10.0	10.0	40.0
40.00	4	20.0	20.0	60.0
41.00	3	15.0	15.0	75.0
43.00	3	15.0	15.0	90.0
44.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Obyektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	5.0	5.0	5.0
	20.00	1	5.0	5.0	10.0
	21.00	1	5.0	5.0	15.0
	25.00	5	25.0	25.0	40.0
	26.00	2	10.0	10.0	50.0
	27.00	2	10.0	10.0	60.0
	28.00	1	5.0	5.0	65.0
	29.00	3	15.0	15.0	80.0
	30.00	2	10.0	10.0	90.0
	32.00	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Bertanggung Jawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23.00	1	5.0	5.0	5.0
	24.00	1	5.0	5.0	10.0
	26.00	1	5.0	5.0	15.0
	27.00	1	5.0	5.0	20.0
	28.00	6	30.0	30.0	50.0
	29.00	1	5.0	5.0	55.0
	30.00	2	10.0	10.0	65.0
	31.00	1	5.0	5.0	70.0
	33.00	1	5.0	5.0	75.0
	34.00	3	15.0	15.0	90.0
	35.00	1	5.0	5.0	95.0
	36.00	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Lampiran 13. Uji T

Group Statistics

	Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal	SMP Negeri 1 Kartasura	30	107.6333	6.84550	1.24981
	Madrasah Muallimin Yogyakarta	20	116.8000	11.16668	2.49695

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tingkat kepercayaan	Equal variances assumed	6.840	.012	-3.603	48	.001	-9.16667	2.54411	-14.28195	-4.05138

diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal	Equal variances not assumed			-3.283	28.539	.003	-9.16667	2.79227	-14.88151	-3.45183
--	-----------------------------	--	--	--------	--------	------	----------	---------	-----------	----------

Lampiran 14. Hasil Penelitian SMP Negeri 1 Kartasura

SMP N 1 KARTASURA																																						
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL	
1	Ridwan Wahyu	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	113	
2	Pevelino Adhyvan	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	112
3	Rizky Fadhl	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	112	
4	Raff Apra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103
5	Ainul Fadlli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	105		
6	Halidz Keizha	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
7	Bima Meilano	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
8	Fathir Juan	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	106	
9	Khoirul F	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	101	
10	Iham Mumtaza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	102	
11	Aditya Putra Pratama	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	116	
12	Perthasco Yuka	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	1	96		
13	Farid Zaki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	103	
14	Reydeza Wirra	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	1	2	98		
15	Arga Yudha	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	104	
16	Aqil Fauzan	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	122		
17	Rafi Fernanda	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	113			
18	Khoirushabri Agli	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	102		
19	Viello Aqeel	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	107		
20	Oktavian Saputro	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	108	
21	Raditya Rizky	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	121		
22	Raditya Bagus	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	104		
23	Ahmad Fathulbarri	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100		
24	Tegar Bungun	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	107		
25	Dendy Pradijota	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	108		
26	Bara Sasvasan	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	1	103			
27	Rafid Albantani	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	108			
28	Dafa Banu	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	121		
29	Davian Naufal	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	112		
30	Raihan Hafidz	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	116		

Lampiran 15. Hasil Penelitian Madrasah Muallimin Yogyakarta

MADRASSAH MU'ALLIMIN YK																																					
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	
1	Muhammad Rafha	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	
2	Muhammad Daniesh	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	
3	Naufal Ramadhan	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	1	3	3	1	3	3	4	3	3	1	4	3	1	1	4	3	2	3	3	2	1	
4	Abiyyu Fikri	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	
5	Muhammad Atha	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
6	Asmuni Hary	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	
7	Syaiful Lathif	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
8	Budi Setiasih	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	
9	David Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	
10	Marwan Bin Roslan	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	
11	Faid Putradika	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
12	Ahmad Taffany	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	1	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3
13	Yusuf Alifandra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	2
14	Muhammad Agus W	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2
15	Yudhi Wiyoko	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2
16	Fathin Maulana	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2
17	Alam Kusum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
18	Rizky Pratomo	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	1
19	Iwan Setiawan	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2
20	Muhammad Cahyo	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Latihan Madrasah Muallimin Yogyakarta



Persiapan Pengambilan Data Madrasah Muallimin Yogyakarta



Pembagian Angket kuisiner di SMP Negeri 1 Kartasura



Pengisian angket kuisiner di SMP Negeri 1 Kartasura